

Ekstensifikasi Peran Lembaga Jasa Keuangan Dalam Pencapaian SDGs Di Kawasan Bandara Dhoho Kediri

Yorinal Affandi, Eka Askafi, Ahsin Daroini

Magister Manajemen, Universitas Islam Kediri

Magister Agribisnis, Universitas Islam Kediri

Email: affandiyorinal@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the role of the financial services institution FIFGROUP in the Dhoho Kediri Airport area and its potential in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The approach chosen in this research is a qualitative approach. The results indicate that FIFGROUP's role in supporting the local economy, particularly for small and medium enterprises (SMEs), is still not optimal and requires stronger branding and outreach. While the impact on poverty reduction and inequality has not been significant, FIFGROUP's programs hold great potential if loans are used for entrepreneurial activities. Moreover, there are positive indications in supporting gender equality, as women are able to actively participate in the family economy through business loans. Recommendations are made for FIFGROUP to expand its reach, provide assistance to customers, and strengthen partnerships with the government and local institutions to maximize its contribution to achieving the SDGs.

Key words: FIFGROUP, SMEs, SDGs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga jasa keuangan FIFGROUP di kawasan Bandara Dhoho Kediri dan potensinya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran FIFGROUP dalam mendukung perekonomian daerah, khususnya usaha kecil menengah (UKM), masih belum optimal dan perlu penguatan branding serta outreach. Meskipun dampaknya terhadap penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan belum signifikan, program-program FIFGROUP memiliki potensi besar jika pinjamannya digunakan untuk kegiatan kewirausahaan. Selain itu, terdapat indikasi positif dalam mendukung kesetaraan gender, karena perempuan mampu berpartisipasi aktif dalam ekonomi keluarga melalui pinjaman usaha. Rekomendasi diberikan kepada FIFGROUP untuk memperluas jangkauan, memberikan bantuan kepada nasabah, dan memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan lembaga daerah untuk memaksimalkan kontribusinya dalam pencapaian SDGs.

Kata kunci: FIFGROUP, UMKM, SDG's

A. Latar Belakang Teoritis

Kediri merupakan salah satu kabupaten terbesar ke-4 di Jawa Timur setelah Kota Surabaya, Malang dan Kota Batu. Kediri yang juga merupakan kota industri dengan pusatnya industri rokok Gudang Garam atau yang lebih dikenal GG (Daniswari, 2022). Sebuah pembangunan ia selalu berhubungan atau berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan, dimana dalam perubahannya selalu mempengaruhi aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar (Daniswari, 2022).

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho merupakan proyek Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) atas Prakarsa Badan Usaha (unsolicited), di mana 100 persen dana berasal dari swasta

yaitu PT Gudang Garam Tbk (Maharani & Alexander, 2023). Lembaga jasa keuangan dapat menyediakan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti penukaran mata uang, pembayaran jasa transportasi, maupun penyediaan layanan perbankan (Maharani & Alexander, 2023).

Peran lembaga keuangan bank dan non bank dalam mendistribusikan keadilan bagi masyarakat serta untuk mendorong peningkatan peran lembaga keuangan untuk lebih baik dalam mendistribusikan dana ke masyarakat (Wiraha, 2014). Bank syariah juga ikut berperan dalam memajukan ekonomi Indonesia (Sulistyaningsih dan Azkar, 2021).

Dampak positif antara lain : (1) Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melalui cara seperti,

meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut, meningkatkan investasi di daerah tersebut, menciptakan lapangan kerja baru. (2) Peningkatan ketenagakerjaan yang dapat menciptakan lapangan kerja baru diberbagai sektor seperti, penerbangan, pariwisata, perhotelan dan logistik. (3) Meningkatkan konektivitas suatu daerah ke daerah lain, baik dalam negeri dan luar negeri yang dapat meningkatkan perdagangan dan investasi (Arifah, dkk, 2023).

Ekstensifikasi Peran Lembaga Jasa Keuangan dalam Pencapaian SDGs Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memiliki peran penting dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Dalam hal ini *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat menjadi salah satu acuan bagi berjalannya tujuan program dunia khususnya untuk dapat menjaga keseimbangan beberapa aspek yang tercantum diantara beberapa program SDGs. Maka dalam hal ini keberadaan Bandara Dhoho dan peran lembaga jasa keuangan di Kediri ini dapat diteliti juga berkaitan dengan bagaimana berjalannya program SDGs pada di Kediri khususnya bagi lingkungan yang dekat dengan Bandara Dhoho Kediri.

Dari beberapa program SDGs ada lima potensi dari program tersebut yang sesuai dan dapat diteliti lebih lanjut keterkaitannya dengan lembaga jasa keuangan yang khususnya akan diteliti di kawasan Bandara Dhoho Kediri. Diantaranya program tersebut yaitu mereduksi kemiskinan, pengurangan ketimpangan, mendorong ekonomi hijau, pemberdayaan ekonomi dan kesetaraan gender. Tujuan penelitian ini untuk (1) Menganalisis bagaimana peran lembaga jasa keuangan FIFGROUP di kawasan Bandara Dhoho Kediri, (2) Menganalisis bagaimana proses ekstensifikasi peran lembaga jasa keuangan FIFGROUP dengan adanya Bandara Dhoho Kediri, (3) Menganalisis bagaimana potensi lembaga jasa keuangan FIFGROUP dalam mensukseskan program SDGs.

Ektensifikasi

Ekstensifikasi dari gagasan ini tercermin dalam penerapan sistematis fungsi manajemen pada berbagai tingkat organisasi, memungkinkan organisasi untuk bekerja lebih efisien dengan alokasi sumber daya

yang tepat dan hierarki yang jelas (Fayol, 1916). Drucker (1954) memperkenalkan konsep Manajemen Berdasarkan Tujuan (*Management by Objectives*, MBO), yang mengarahkan organisasi untuk fokus pada hasil yang diinginkan dengan menetapkan tujuan yang jelas di seluruh tingkatan manajemen. Ekstensifikasi teori Porter sangat berpengaruh dalam manajemen strategis, dengan banyak organisasi menggunakan model lima kekuatan untuk membuat keputusan strategis terkait kompetisi, pemasok, pelanggan, produk substitusi, dan ancaman pendatang baru (Porter, 1980).

Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu agenda global yang perlu disesuaikan Kembali dengan kebutuhan nasional karena kondisi sosial ekonomi serta demografi tiap negara berbeda-beda (Irhamsyah, 2019). Dalam menjaga keseimbangan Pembangunan program SDGs maka SDGs memiliki 5 pondasi utama yang melekat yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian dan kemitraan. Kemudian terciptanya SDGs ini diperuntukan untuk mencapai tujuan mulia di tahun 2030 yaitu mengakhiri kemiskinan, mencapai kesejahteraan dan mengatasi perubahan iklim.

Lembaga Jasa Keuangan

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa menyangkut penyimpanan dana dan perluasan kredit. Evolusi bank berawal dari awal tulisan, dan berlanjut sampai sekarang di mana bank sebagai institusi keuangan yang menyediakan jasa keuangan. Sekarang ini bank adalah institusi yang memegang lisensi bank. Lisensi bank diberikan oleh otoriter supervisi keuangan dan memberikan hak untuk melakukan jasa perbankan dasar, seperti menerima tabungan dan memberikan pinjaman.

Penelitian Terdahulu

Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan (Navir, dkk, 2022) termasuk penelitian kualitatif dimana peneliti

melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada area Bandara Dhoho, sementara riset di atas fokus mengembangkan potensi satu desa saja.

Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat (Wiwoho, 2014) termasuk dalam penelitian hukum normatif karena dalam penelitian ini mengambil konsep hukum sebagai norma dan patokan dalam bertingkah laku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas peran lembaga keuangan terhadap masyarakat.

Alur Pemikiran



Gambar 1. Diagram Alur Pemikiran

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*deep interview*) dan observasi. Informan penelitian ini berjumlah 10 warga di area Bandara Dhoho Kediri, dan beberapa karyawan serta manajer FIFGroup.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil

Kawasan Bandara terdapat di Kecamatan Tarokan terletak di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dengan wilayah yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Mojojoto di sebelah utara, Kecamatan Grogol di timur, serta Kecamatan Pagu dan Pare di sebelah selatan dan barat (BPS, 2021). Selain itu, kecamatan ini juga dekat dengan kawasan industri di Kediri, sehingga mempengaruhi perekonomian lokal dengan

bertambahnya peluang kerja bagi warga (Pemekab Kediri, 2022).

Jumlah konsumen mikro FIFGROUP yang ada dikawasan bandara ada 9 konsumen dengan berbagai macam profesi pekerjaan dan juga bentuk usaha yang dijalani oleh konsumen tersebut. Adapun gambaran profile konsumen dan usahanya

INFORMAN	NAMA CUST	Gender	PEKERJAAN	USAHA
Informan 1	Agung prasetyo	L	Perangkat Desa	Budidaya Dan Penjualan Buah Melon
Informan 2	Khuril Laila Hindarti	P	Ibu Rumah Tangga	Warung Aneka Jajan Dan Sosis
Informan 3	Luluk Asma	P	Pedagang	Bawang Goreng
Informan 4	Eni Rohmah	P	Pedagang	Toko Perancangan
Informan 5	Tunik	P	Ibu Rumah Tangga	Warung Makan Dan Aneka Gorengan
Informan 6	Eka Jianah	P	Guru SD	Pedagang Tas Eceran
Informan 7	Sutrianingsih	P	Petani	Pedagang Buah Mangga
Informan 8	Galuh Nova Rina	P	Pedagang	Toko Sembako
Informan 9	Riski Romadhon	L	Pedagang	Grosir Sabun Dan Pedagang Buah

Tabel 1. Jumlah Sample Riset Konsumen di Kawasan Bandara Dhoho Kediri

GENDER	JUMLAH	PEKERJAAN	JUMLAH	USAHA
LAKI - LAKI	2	Perangkat Desa	1	Budidaya & Penjualan Buah Melon
PEREMPUAN	7	Ibu Rumah Tangga	4	Warung Jajan, Toko Prancangan, Warung Makan, Toko Sembako
		Pedagang	2	Bawang Goreng, Grosir Sabun & Pedagang Buah
		Guru	1	Pedagang Tas
		Petani	1	Pedagang Buah Mangga

Tabel 2. Gender, Pekerjaan dan Jenis Usaha Yang Dijalani Oleh Konsumen FIFGROUP di Kawasan Bandara Dhoho Kediri

Narasumber 1.



Gambar 2. Wawancara dengan Bpk. Agung Prasetyo (AP) di Desa Sumberduren Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri

Pada proses wawancara, Pak Agung menjelaskan pernah menggunakan jasa FIFGROUP dengan jaminan berupa sertifikat rumah, kredit yang diajukan digunakan untuk usaha melon miliknya,

"Saya dua kali pernah pakai jasa FIFGROUP waktu itu, jaminannya sertifikat rumah. Kreditnya saya ajukan buat modal usaha melon saya. Alhamdulillah, dari situ usaha melon saya jadi bisa berkembang, soalnya modalnya jadi lebih kuat buat beli bibit sama pupuk. Prosesnya sangat cepat dan nilainya sesuai kebutuhan saya (AP)."

Narasumber 2.



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Khuril Laila Hindarti (KLH) di Desa Kaliboto, Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri

Peran lembaga jasa keuangan tidak hanya menjadi modal untuk usaha, tapi juga membantu untuk mendukung kegiatan usaha seperti kredit sepeda motor,

“Kami tidak hanya terbantu dalam modal membuka usaha, tapi juga digunakan untuk kredit sepeda motor sebagai pendukung usaha (KLH).”

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan KLH yang diwakili oleh AO yang bernama Setyo Rini.

“Ketika pinjam, Bu Khuril pinjam dengan proses yang tidak ribet. Sesuai dengan keadaan lapangan saat saya pergi ke sana (SR).”

Narasumber 3.



Gambar 4. Wawancara dengan Bu Luluk Asma (LA) di Dsn Jatirejo RT 04 RW 01 Kec. Banyakan Kel. Jatirejo

Narasumber ketiga memiliki usaha Bawang Goreng. Narasumber pernah mengajukan pinjaman dana tunai untuk membuat usaha, namun sudah lunas. Uang pinjaman digunakan untuk membuat usaha bawang goreng di rumah dan usaha yang didirikan sudah berjalan 1 tahun ini.

“Dulu pernah ngajuin pinjaman dana tunai buat modal usaha jadi reseller keripik/ bawang goreng dan lain-lain, tapi sekarang udah lunas kok. Usaha ini udah jalan satu tahun dan makin berkembang, sekarang lagi langganan ke penyotok daerah Dhobo, murah (LA).”

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan LA yang diwakili oleh AO yang bernama M. Yahya Malik.

“Dulu Bu Luluk pinjam untuk buka usaha jadi pengajuannya lumayan, dan sudah lunas membayar. (MYM).”

Narasumber 4.



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Eni Rohmah (ER) di JL Raya Gayam No 79 RT 01 RW 03 Kec. Mojoroto Kel. Gayam Kab. Kediri

Narasumber keempat memiliki usaha toko kelontong dan distribusi kripik serta cemilan-cemilang ringan, seperti kripis kuping gajah, kripik makaroni, basreng dan lain-lain. Narasumber pernah mengajukan pinjaman dana tunai untuk membuat usaha. Uang pinjaman digunakan untuk menjadi toko kelontong.

“Saya baru tau FIFGROUP dan pinjam pinjaman usaha mikro 35 juta ngambil pertama kalinya bulan tiga, waktu pembayaran di bulan empat. Ambil durasi dua tahun, angsuran 1,9 juta (ER, 45 - 50).”

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan ER yang diwakili oleh AO yang bernama Fajar Pandu Winata.

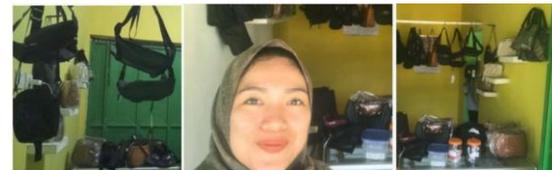
“Bu Eni ambil dua kali karena proses di FIFGROUP cenderung mudah dan sangat membantu untuk modal usaha (FPW).”

Narasumber 5.



Gambar 6. Wawancara dengan Bu Tunik (T) di Dsn Dahu RT 006 RW 003 Kec. Jatirejo Kel. Banyakan Kab. Kediri

Narasumber 6.



Gambar 7. Wawancara dengan Bu Eka Jianah di Dusun Kalirong RT001 RW 002 Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kab. Kediri

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan EJ yang diwakili oleh AO yang bernama Rosie Andarnis.

“Bu Eka bilang kalau proses peminjaman menambah penghasilannya sebagai guru (RA).”

Narasumber 7.



Gambar 8. Wawancara dengan Surtianingsih di Dsn Gunung Butak RT 08 RW 06 Kec Bulusari Kel Tarokan Kab. Kediri

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan GNR yang diwakili oleh AO yang bernama Fajar Pandu Winata (FPW).

“Bu GNR sangat senang karena persyaratannya sangat simple dan mudah didapatkan (FPW).”

Narasumber 9.



Gambar 10. Wawancara dengan Bpk. Riski Romadhon (RR) di Dsn Jatirejo RT 004 RW 001 Desa Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri

FIFGROUP memberi tanggapan dari pernyataan R yang diwakili oleh AO yang bernama Muhammad Yahya Malik.

“Pak Riski merasa FIFGROUP sangat fleksibel dalam jatuh tempo tenor konsumen, jadi merasa tidak tertekan dan nyaman dalam peminjaman (MYM).”

Narasumber 10.



Gambar 10. Wawancara dengan Bpk. M Rizki Maulida dan Team Saat kunjungan ke FIFGROUP Kediri

Gambar di atas menunjukkan proses wawancara antara peneliti dengan narasumber kesepuluh. Pak Rizki merupakan

Manajer Marketing FINATRA dari FIFGROUP yang berkantor FIFGROUP Tulungagung.

“Untuk tingkat suku bunga dan angsuran tentunya kita akan menjadi pertimbangan kedepan bagi FIFGROUP, akan tetapi ada perlakuan khusus kepada konsumen yang nantinya akan mengambil kembali/top up pada kontrak berikutnya berupa keringanan suku bunga dan nilai angsuran yang lebih rendah. (MRM).”

Hasil Proses Ekstensifikasi Peran Lembaga Jasa Keuangan FIFGROUP dengan adanya Bandara Dhoho Kediri

Menurut penuturan Pak Agung, FIFGROUP perlu *branding* lagi agar masyarakat lebih mengetahui program terbaru FIFGROUP yang menysasar UMKM,

“FIFGROUP perlu banget nih memperkuat branding mereka supaya masyarakat lebih aware dengan program terbaru yang ditujukan buat UMKM. Dengan strategi branding yang lebih gencar, informasi tentang program-program yang bisa bantu UMKM dalam mendapatkan modal dan dukungan lainnya bakal lebih dikenal luas, sehingga lebih banyak pelaku usaha yang bisa manfaatin peluang ini untuk mengembangkan bisnis mereka. (AP).”

Hasil Potensi Lembaga Jasa Keuangan FIFGROUP dalam Mensukseskan program SDGs

a. Mereduksi Kemiskinan

“Sejauh ini sih belum terlibat signifikan ya. Hanya saja, potensi lembaga jasa keuangan FIFGROUP untuk mereduksi kemiskinan di desa sekitar Bandara Dhoho itu gede banget. Dengan adanya program-program yang mendukung UMKM, kami yakin banyak warga yang bisa dapet akses ke modal dan pelatihan yang mereka butuhin. Ini bisa bantu banget dalam mengurangi kemiskinan, karena ekonomi desa bakal tumbuh dan warga jadi punya peluang lebih baik untuk sukses. Hanya saja, untuk saat ini memang belum terlibat karena branding dari FIFGROUP kurang, banyak orang desa yang belum tau (AP).”

Berdasarkan pernyataan tersebut, narasumber AP berpendapat bahwa FIFGROUP memiliki potensi besar untuk mereduksi kemiskinan melalui program-program yang ada, hanya saja kurang menguatkan *branding* dan menyosialisasikan program pada warga desa.

b. Mengurangi Ketimpangan

“Belum ada sih sampai saat ini, tapi FIFGROUP punya potensi besar buat ngurangin ketimpangan di desa sekitar Bandara Dhoho. Program-program FIFGROUP bisa bantu kami, para pedagang kecil, buat dapetin modal dan pelatihan yang selama ini susah dicapai. Dengan dukungan itu, kami bisa lebih berdaya dan usaha kami bisa berkembang, jadi ketimpangan antara desa dan kota bisa berkurang (AP)”

Berdasarkan pernyataan tersebut, narasumber AP berpendapat bahwa FIFGROUP memiliki dapat berperan dalam menurunkan angka ketimpangan asal disertai dengan adanya program pelatihan, tidak hanya program untuk mendapatkan modal.

c. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

“Dikarenakan mayoritas pekerjaan warga petani dan pengusaha, FIFGROUP punya potensi besar buat bantu masyarakat di desa sekitar Bandara Dhoho dapetin pekerjaan layak dan membangun UMKM. Dengan dukungan FIFGROUP, kami bisa akses modal dan pelatihan yang dibutuhkan untuk ngebangun usaha di desa. Ini berarti ada peluang lebih banyak bagi warga untuk kerja dan berkembang di tempat sendiri, bukan harus merantau ke kota. Tolong programnya dibuat seperti KUR bank BRI agar kami lebih mudah mengakses dan masyarakat lebih paham program-programnya (AP)”

Berdasarkan pernyataan tersebut, narasumber AP berpendapat bahwa FIFGROUP dapat berperan dalam menumbuhkan ekonomi di pedesaan area Bandara Dhoho, ditambah dengan pekerjaan utama masyarakat adalah pedagang dan petani, program FIFGROUP dapat menjadi solusi agar pekerjaan warga semakin berkembang.

d. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

“FIFGROUP punya potensi besar buat jadi mitra strategis dalam mencapai tujuan membangun UMKM di desa sekitar Bandara Dhoho. Dengan adanya kemitraan ini, kami bisa dapet akses ke modal dan bimbingan yang lebih jelas, sehingga usaha-usaha kecil di sini bisa

berkembang lebih cepat dan stabil. Kolaborasi kayak gini bakal bikin ekonomi desa naik dan peluang usaha makin terbuka lebar, tapi tolong seperti KUR program-programnya memudahkan warga (AP).

Berdasarkan pernyataan tersebut, narasumber AP berpendapat bahwa FIFGROUP dapat menjadi mitra untuk membangun UMKM, asal aksesnya mudah layaknya KUR.

e. Kesetaraan Gender

“Melalui pinjaman yang diberikan FIFGROUP, saya jadi bisa kasih sanga ke anak saya meskipun sedikit, biasanya yang ngasih hanya ayahnya, (KLH).”

Berdasarkan pernyataan tersebut, narasumber KLH menjelaskan bahwa FIFGROUP memberi kesempatan bagi perempuan berkontribusi dalam memajukan ekonomi keluarga salah satunya dengan memberi uang saku anak.

Pembahasan

Peran lembaga jasa keuangan FIFGROUP di kawasan Bandara Dhoho Kediri

Kemudahan akses ke lembaga keuangan seperti FIFGROUP, masyarakat di sekitar kawasan Bandara Dhoho Kediri, baik dari sektor pertanian maupun sektor informal, mendapatkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pembiayaan untuk usaha melon dan usaha tahu pentol bakar yang sudah lunas menunjukkan adanya keberhasilan dalam pemanfaatan kredit, yang berarti bahwa lembaga jasa keuangan ini berperan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Pengalaman positif dari kedua narasumber dapat menjadi dasar bagi FIFGROUP untuk mereplikasi model pembiayaan ini ke daerah lain atau ke sektor-sektor usaha yang berbeda. Keberhasilan dalam memberikan kredit kepada petani dan pelaku usaha kecil dapat dijadikan contoh bagaimana lembaga keuangan dapat berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Proses ekstensifikasi peran lembaga jasa keuangan FIFGROUP dengan adanya Bandara Dhoho Kediri

Penelitian menunjukkan bahwa program ini belum banyak dikenal oleh masyarakat. Hal ini mengindikasikan perlunya

peningkatan upaya dalam branding dan sosialisasi. FIFGROUP harus fokus pada membangun kesadaran publik mengenai keberadaan dan manfaat programnya melalui strategi pemasaran yang lebih efektif. Media promosi, kampanye digital, serta pendekatan langsung kepada komunitas lokal dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program tersebut.

Potensi lembaga jasa keuangan FIFGROUP dalam mensukseskan program SDGs

Mereduksi Kemiskinan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa sejauh ini kontribusi FIFGROUP dalam mereduksi kemiskinan di wilayah tersebut belum signifikan, program yang ditawarkan memiliki potensi besar dalam mendukung target SDGs (*Sustainable Development Goals*) terkait pengentasan kemiskinan. Jika program kredit yang disediakan oleh FIFGROUP dioptimalkan oleh masyarakat untuk mendukung kegiatan produktif seperti wirausaha, maka ini dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin.

Mengurangi Ketimpangan

Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa sejauh ini kontribusi FIFGROUP dalam mengurangi kemiskinan belum signifikan, lembaga ini memiliki potensi besar untuk membantu mengurangi ketimpangan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan menyediakan akses pembiayaan kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu, FIFGROUP dapat berperan dalam mempersempit kesenjangan ekonomi, terutama jika dana yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM). Melalui pembiayaan yang tepat sasaran, masyarakat miskin dapat meningkatkan pendapatan dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperbaiki taraf hidup mereka.

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program FIFGROUP saat ini belum terlihat secara signifikan berkontribusi dalam

mengurangi kemiskinan. Namun, jika pinjaman yang disediakan oleh FIFGROUP diarahkan untuk mendukung wirausaha, lembaga ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan layak. Dengan memberikan modal kepada pelaku usaha kecil, program ini dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha tetapi juga menciptakan kesempatan kerja bagi orang lain di komunitas tersebut.

Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

Penelitian menunjukkan bahwa kontribusi FIFGROUP dalam mengurangi kemiskinan belum signifikan. Namun, potensi FIFGROUP dapat lebih dioptimalkan melalui kemitraan strategis dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, UMKM, dan lembaga keuangan lainnya. Kolaborasi ini akan memperkuat sinergi antara sektor publik dan swasta dalam menyediakan akses pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan menjalin kemitraan, FIFGROUP bisa mendapatkan dukungan dan sumber daya yang lebih luas untuk membantu masyarakat memanfaatkan pinjaman untuk wirausaha produktif, yang akan berkontribusi pada pengurangan kemiskinan.

Kesetaraan Gender

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan kredit dari FIFGROUP telah membuka peluang bagi perempuan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam ekonomi keluarga. Salah satu narasumber, seorang pedagang tahu pentol bakar, mampu memberikan uang saku kepada anak-anaknya dari hasil usahanya yang didukung oleh kredit FIFGROUP, di mana sebelumnya hal ini hanya bisa dilakukan oleh suaminya. Ini menegaskan bahwa pembiayaan dari FIFGROUP dapat berperan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, yang merupakan langkah penting menuju kesetaraan gender.

D. Kesimpulan

Peran Lembaga Jasa Keuangan FIFGROUP di Kawasan Bandara Doho Kediri

FIFGROUP telah memainkan peran penting

dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar Bandara Dhoho Kediri.

Proses Ekstensifikasi Peran FIFGROUP dengan Adanya Bandara Dhoho Kediri

Proses ekstensifikasi peran FIFGROUP masih memerlukan upaya lebih lanjut, terutama dalam hal branding dan sosialisasi.

Potensi FIFGROUP dalam Mensukseskan Program SDGs

FIFGROUP memiliki potensi 85% signifikan untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan SDGs, terutama dalam hal pengurangan kemiskinan, kesetaraan gender, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi. Saran yang didapat dari penelitian ini adalah (1) Memperluas Jangkauan dan Akses Informasi tentang Program FIFGROUP, (2) Pengembangan Produk Keuangan yang Ramah dan Mudah Diakses, (3) Peningkatan Edukasi dan Pendampingan bagi Nasabah

E. Daftar Pustaka

- Adi Nawir, S. J. (2022). *Penerapan Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan*. Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung, 1-18.
- Ali, M., & Nugroho, A. (2020). *Financial sector development and economic growth: Evidence from Indonesia*. Journal of Economic Studies, 47(3), 456-472.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus, S. (2021). Peran irigasi dalam peningkatan produktivitas pertanian di Kabupaten Kediri. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 17(2), 75-85. <https://doi.org/10.56789/jai.2021.172.75>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri. (2021). Kecamatan Tarokan dalam Angka 2021. Kediri: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri. Retrieved from <https://kediri.bps.go.id>.
- Brundtland, G. H. (1987). *Our common future: World Commission on Environment and Development*. Oxford University Press.
- Daniswari, D. (2022). Sejarah Kota Kediri, Daerah Terbesar Ketiga di Jatim yang Berjudul Kota Tahu. <https://regional.kompas.com/read/2022/02/04/060000878/sejarah-kota-kediri-daerah-terbesar-ketiga-di-jatim-yang-berjudul-kota-tahu?page=all>.
- Drucker, P. F. (1954). *The Practice of Management*. New York: Harper & Row.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business*. Capstone Publishing.
- Rahmawati, D., & Hidayat, S. (2020). Peran FIFGROUP dalam pembiayaan konsumen di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 133-145.
- Fayol, H. (1916). *General and industrial management*. London: Pitman.
- Hadi, A., & Prabowo, R. (2018). Analisis potensi lahan pertanian di Kabupaten Kediri. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 10(2), 112-121.
- Haris, A., & Suryanto, T. (2019). *The role of financial services in promoting economic growth: A case study in Indonesia*. *Global Finance Journal*, 42, 108-120.
- JDIH. (2018). Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/88217/perpres-no-56-tahun-2018>.
- Maharani & Alexander. (2023). Beroperasi 2024, Dhoho Kediri Jadi Bandara Pengumpan di Selatan Jawa. <https://www.kompas.com/properti/read/2023/07/18/190000821/beroperasi-2024-dhoho-kediri-jadi-bandara-pengumpan-di-selatan-jawa>.
- Mulyono, A. (2020). Analisis kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 15(2), 45-60. <https://doi.org/10.12345/jepd.2020.152.45>.
- Haryanto, T. (2021). Digitalisasi dalam perdagangan lokal: Studi kasus Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi Digital*, 11(1), 43-55. <https://doi.org/10.89123/jed.2021.11.43>.
- Irhamisyah, F. (2019). *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampak Bagi Ketahanan Nasional*. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 45-54.
- Kediri, B. K. (2022, Maret 15). Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2021. 2022, hal. 1.

- Moeleong, L. J. (2008). Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B. (2022). Pengaruh pelatihan tenaga kerja terhadap peningkatan produktivitas industri di Kediri. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 9(3), 98-115.
https://doi.org/10.34567/jsdm.2022.93.98.
- Purwanto, R., & Wahyudi, S. (2022). The relationship between financial sector development and economic growth in Indonesia: An empirical study. *Economic Modelling*, 102, 134-148.
- Prasetyo, D. (2021). Pengaruh industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 29(1), 75-88.
https://doi.org/10.54321/jebi.2021.291.75.
- Pramono, F. (2020). Pertumbuhan pusat perdagangan dan dampaknya terhadap ekonomi lokal di Kediri. *Jurnal Ekonomi Lokal*, 14(4), 111-125.
https://doi.org/10.23456/jel.2020.144.111.
- Raharjo, I. &. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan. Share: Social Work Jurnal, 154-272. Pemerintah Kabupaten Kediri.
- (2022). Profil Kecamatan Tarokan. Kediri: Pemerintah Kabupaten Kediri. Retrieved from <https://kediri.go.id>.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Rahayu, N. (2020). Investasi dan daya saing industri di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 18(3), 130-145.
https://doi.org/10.98765/jei.2020.183.130.
- Santoso, B. (2021). Ekstensifikasi Lembaga Jasa Keuangan: Peluang dan Tantangan di Era Digital.
- Setiawan, A., & Yudhistira, G. (2018). *Financial inclusion and its impact on economic development in Indonesia*. *Journal of Asian Economics*, 54, 123-134.
- Suharto, B., & Wijaya, T. (2019). Dinamika sosial masyarakat Kabupaten Kediri di era modernisasi. *Jurnal Sosial dan Kebudayaan Indonesia*, 12(3), 45-60.
- Santoso, A., & Aditya, F. (2021). Pembangunan Bandara Dhoho dan dampaknya terhadap ekonomi lokal Kabupaten Kediri. *Jurnal Infrastruktur dan Pembangunan*, 14(1), 77-89.
- Sukoco. (2018). Ekstensifikasi Usaha: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi.
- Suwarno. (2019). Ekstensifikasi Wilayah: Teori, Strategi, dan Implementasi.
- Syarif, M. (2020). Strategi Ekstensifikasi Lembaga Jasa Keuangan Syariah.
- Utomo, M. (2022). Ekspansi Bisnis Lembaga Jasa Keuangan : Strategi, Resiko dan Regulasi.
- Wibowo, S. (2022). Peran infrastruktur terhadap pertumbuhan sektor perdagangan di Kediri. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 17(3), 120-135.
https://doi.org/10.67890/jpw.2022.173.120.
- Widodo, W., & Rahmawati, S. (2021). Financial intermediation and economic growth in Indonesia: Evidence from panel data. *Asian Economic and Financial Review*, 11(5), 678-695.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Memaerikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. MMH, 89-97.
- Yulianto, T. (2019). Diversifikasi pertanian sebagai strategi peningkatan ketahanan ekonomi di Kabupaten Kediri. *Jurnal Agronomi dan Pembangunan Daerah*, 12(1), 90-103.
https://doi.org/10.56789/japd.2019.121.90.